



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 10757-10765
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Hubungan Antara Komunikasi orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di RAPN Al-Hidayah Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu

Lisa Sepriana^{1✉}, Zulkifli N², Daviq Chairilisyah³

Program Studi PG PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

Email: lisa.sepriana1776@student.unri.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara komunikasi orangtua dengan kesiapan sekolah anak usia dini di TK Al-Hidayah Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan metode korelasi. Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Hidayah Jalan Jendral Sudirman No 186 Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokanhulu. Waktu penelitian dilakukan pada bulan September hingga November 2022. Populasi penelitian ini yakni anak beserta orang tua di TK Al Hidayah Ujung Batu yang berjumlah 50 anak, sedangkan teknik sampling yang digunakan dengan teknik sensus sampling sehingga sampel penelitian 50 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi product moment. Hasil penelitian yakni komunikasi orang tua pada anak usia dini di TK Al-Hidayah Kecamatan Ujung Batu sudah berada pada kategori baik, seperti bentuk peduli, membimbing, mengarahkan, memberikan ekspresi senang, mengajak berkomunikasi anak dan memotivasi anak. Kesiapan sekolah anak usia dini di TK Al-Hidayah Kecamatan Ujung Batu sudah berada pada fase berkembang sesuai harapan (BSH) seperti anak sudah dapat menulis dengan tangan yang benar, dapat berbicara dengan orang lain, dapat menahan emosi, serta dapat mengingat ataupun membaca. Terdapat hubungan antara komunikasi orangtua dengan kesiapan sekolah anak usia dini di TK Al-Hidayah Kecamatan Ujung Batu, dengan tingkat hubungannya berada kategori sedang dan memiliki hubungan yang positif. Besaran kontribusi komunikasi orangtua dengan kesiapan sekolah anak dalam hal mempengaruhi sebesar 29,8%, yang artinya masih ada beberapa penentu kesiapan sekolah anak yang lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Kata kunci: *Kecerdasan Emosional, Anak Usia*

Abstract

This study aims to determine the relationship between parental communication and school readiness for children aged 5–6 years at Al-Hidayah Kindergarten, Ujung Batu District, Rokan Hulu Regency. This research is quantitative, using the correlation method. This research was conducted at TK Al-Hidayah Jalan Jendral Sudirman No. 186, Ujungbatu District, Rokan Hulu Regency. The research was conducted in May 2023. The population for this study was children aged 5–6 years and their parents at TK Al Hidayah Ujung Batu, totaling 50 children, while the sampling technique used was a census sampling technique, so that the research sample was 50 children. The data collection techniques used are observation and questionnaires. The data analysis technique uses the product-moment correlation test. The results of the study show that parental communication in early childhood at Al-Hidayah Kindergarten, Ujung Batu District, is already in the good category, such as caring, guiding, directing, giving happy expressions, inviting children to communicate, and motivating children. Early childhood school readiness at Al-Hidayah Kindergarten, Ujung Batu District, is already in the developmental phase according to expectations (BSH), such as children who can write with the right hand, talk to other people, hold their emotions, and remember or read. There is a relationship between parental communication and school readiness for children aged 5–6 years in Al-Hidayah Kindergarten, Ujung Batu District, with the level of the relationship being in the moderate category and having a positive relationship. The magnitude of the contribution of parental communication to children's school readiness in terms of influence was 29.8%, which means that there are still several other determinants of children's school readiness that are not discussed in this study.

Keywords: *Emotional Intelligence, Age Children*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak yang memerlukan situasi dan kondisi yang kondusif dalam memberi stimulasi dan upaya-upaya pendidikan yang sesuai dengan memperhatikan karakteristik serta tahap perkembangan anak. Guru merupakan sosok yang berperan penting dalam mewujudkan keberhasilan suatu pendidikan. Dengan demikian lembaga PAUD seharusnya tidak hanya menyiapkan anak-anak dengan kemampuan dasar akademik (membaca, menulis, dan berhitung), namun juga menyiapkan aspek sosial-emosional dan pemahaman moral serta agama sehingga anak memiliki kecerdasan emosional yang baik. Akan tetapi dalam kenyataannya masih banyak lembaga PAUD yang hanya memfokuskan pada kemampuan dasar akademik saja, sehingga dalam hal ini, peran orangtua menjadi lebih dibutuhkan. Menyiapkan anak bersekolah bukan hanya menjadi tanggung jawab pihak penyelenggara PAUD namun juga tanggung jawab dari orangtua.

Kecerdasan emosional dipandang sebagai salah satu aspek psikis yang sangat menentukan reaksi individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Dikatakan bahwa kecerdasan

intelektual tidak cukup untuk meraih kesuksesan dan kesejahteraan dalam hidup, tetapi dibutuhkan adanya kecerdasan emosional untuk keberhasilan individu dalam kehidupannya. Survei terhadap orang tua dan guru memperlihatkan adanya kecenderungan yang sama di seluruh dunia, yaitu generasi sekarang lebih banyak mengalami kesulitan emosional.

Seorang anak butuh mempelajari cara berkomunikasi yang baik, khususnya dalam mengekspresikan emosinya secara tepat, mengatasi provokasi dari orang lain, terlibat dengan orang lain secara positif, dan menjalin hubungan interpersonal. Hubungan anak dengan teman sebaya pada masa prasekolah akan berpengaruh terhadap perkembangan anak selanjutnya. Penelitian menunjukkan bahwa anak yang pemalu akan mengakibatkan permasalahan sosial-emosi dan kesulitan menyesuaikan diri di sekolah ketika berada di TK. Hubungan yang positif dengan anak lain membuat anak dapat menyesuaikan diri dengan baik di sekolah dan dapat meraih hasil akademis yang memuaskan di sekolah dasar.

Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa orangtua memiliki peranan dalam mendampingi dan mengajarkan kepada anak bagaimana cara berkomunikasi yang baik agar anak dapat menjalin hubungan yang positif dengan teman sebayanya. Sebagai model bagi anaknya, orangtua dapat secara langsung menunjukkan bagaimana cara berkomunikasi yang baik dengan berkomunikasi dengan anaknya. Ketika orangtua tidak dapat berkomunikasi dengan anak-anak mereka, mereka akan kesulitan untuk menyampaikan nilai-nilai, keyakinan, pemahaman, atau kebijaksanaan tentang bagaimana cara mengatasi permasalahan yang dialami. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara komunikasi orang tua dengan kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun di RAPN Al-hidayah Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Menurut Sugiyono (2017) penelitian korelasional adalah tipe atau jenis penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara 2 variabel atau lebih dengan tujuan untuk menemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel atau membuat prediksi berdasarkan dari korelasi antara variabel yang dilanjutkan dengan menghitung besarnya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah komunikasi orang tua sebagai variabel (X) dan kecerdasan emosional sebagai variabel (Y).

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023 dan dilakukan di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu dengan sampel sebanyak 50 anak beserta orang tuanya. Sedangkan instrument dalam penelitian ini menggunakan angket untuk variabel komunikasi orang tua dan

lembar observasi untuk variabel kecerdasan emosional. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah analisis korelasi *Person Product Moment* yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara komunikasi orang tua dengan kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun di RAPN Al-hidayah Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian dilakukan melalui hasil analisis deskripsi terhadap variabel literasi digital guru (X) dan kreativitas mengajar (Y) yang dianalisis berdasarkan perolehan skor pada indikator setiap variabel dalam penelitian dan pengkategorisasian berdasarkan perolehan skor dan subjek penelitian.

Menurut Riana (2011) kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali, mengolah, mengontrol emosi agar anak mampu merespon secara positif setiap kondisi yang merangsang munculnya emosi-emosi ini.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan individu dalam mengenali, memahami perasaan dirinya dan orang lain, mengendalikan perasaan sendiri, menjalin hubungan serta memotivasi diri sendiri untuk menjadi lebih baik. Anak yang emosinya baik akan mampu menata perasaannya seperti mengatasi kesedihan, ketakutan, dan mengelola berbagai sisi emosi dalam dirinya.

Komunikasi orang tua merupakan suatu landasan awal pembentukan kepribadian pada anak. suasana komunikasi orang tua di dalam rumah mempunyai peranan penting dalam membentuk perkembangan emosional. Jika semakin baik komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anak maka semakin baik pula tingkat perkembangan emosional pada diri anak, sehingga anak akan mampu mengendalikan emosi yang muncul pada dirinya sendiri dan juga mampu mengenali dan memahami emosi yang muncul pada orang lain..

Deskripsi Hasil Penelitian

1. Komunikasi Orang Tua

Rekapitulasi Komunikasi Orang Tua dengan Anak Usia 5 – 6 Tahun di RAPN Al Hidayah Ujung Batu

Rekapitulasi Komunikasi Orang Tua dengan Anak Usia 5 – 6 Tahun di RAPN Al Hidayah Ujung Batu

| No | Indikator | TP | KK | S | SS | N | |
|----|-----------|-----|------|------|------|----|-----|
| | | % | % | % | % | F | % |
| 1 | Respek | 0,0 | 27,5 | 47,0 | 25,5 | 50 | 100 |
| 2 | Empati | 0,0 | 27,5 | 49,5 | 23,0 | 50 | 100 |

| | | | | | | | |
|-----------|---------|-----|-------|-------|-------|-----|-----|
| 3 | Audibel | 0,0 | 23,7 | 45,0 | 31,3 | 50 | 100 |
| 4 | Clarity | 0,0 | 24,0 | 52,7 | 23,3 | 50 | 100 |
| 5 | Humble | 0,0 | 20,0 | 48,0 | 32,0 | 50 | 100 |
| Jumlah | | 0,0 | 122,7 | 242,2 | 135,2 | 250 | 500 |
| Rata-rata | | 0,0 | 24,5 | 48,4 | 27,0 | 50 | 100 |

Berdasarkan data pada Tabel di atas diketahui bahwa secara keseluruhan, maka komunikasi orang tua dengan Kecerdasan Emosional Anak Usia 5 – 6 Tahun di RAPN Al Hidayah Ujung Batu berada pada dominasi rata-rata kategori sering yakni dengan nilai rata-rata 4 kategori baik dengan rata-rata persentase sebesar 48%. Artinya persentase tersebut dapat dijelaskan dalam hal ini komunikasi yang dilakukan oleh orang tua anak sudah berada kategori baik, dimana hal ini terlihat dari bentuk kepedulian orang tua terhadap perkembangan anak dengan bercerita bersama, memberika nasihat atau bimbingan kepada anak serta memluk dan memberikan motivasi kepada anak ketika gagal dalam kegiatannya baik di sekolah maupun diluar sekolah. Secara interval data kecerdasan emosional anak dapat dilihat pada tabel berikut:

Distribusi Frekuensi Komunikasi Orang Tua dengan Anak Usia 5 – 6 Tahun di RAPN Al Hidayah Ujung

Batu

| No | Kelas Interval | | | Frek Absolu | Frek komulatif | FrekRelatif(%) |
|--------|----------------|---|----|-------------|----------------|----------------|
| 1 | 49 | - | 51 | 3 | 3 | 6% |
| 2 | 46 | - | 48 | 19 | 22 | 38% |
| 3 | 43 | - | 45 | 23 | 45 | 46% |
| 4 | 40 | - | 42 | 5 | 50 | 10% |
| Jumlah | | | | 50 | | 100 |

2. kecerdasan emosional

Rekapitulasi Kecerdasan Emosional Anak Usia 5 – 6 Tahun di RAPN Al Hidayah Ujung Batu

| No | Indikator | BB | MB | BSH | BSB | N | |
|-----------|----------------------|-----|-------|-------|-------|-----|-----|
| | | % | % | % | % | F | % |
| 1 | Mengenali Emosi Diri | 0,0 | 31,5 | 44,0 | 24,5 | 50 | 100 |
| 2 | Mengelola Emosi | 0,0 | 22,5 | 46,0 | 31,5 | 50 | 100 |
| 3 | Motivasi Diri | 0,0 | 28,5 | 49,0 | 22,5 | 50 | 100 |
| 4 | Empati | 0,0 | 23,5 | 47,5 | 29,0 | 50 | 100 |
| 5 | Membina Hubungan | 0,0 | 22,5 | 40,0 | 37,5 | 50 | 100 |
| Jumlah | | 0,0 | 128,5 | 226,5 | 145,0 | 250 | 500 |
| Rata-rata | | 0,0 | 25,7 | 45,3 | 29,0 | 50 | 100 |

Berdasarkan data pada Tabel 4.15 diketahui bahwa secara keseluruhan, maka kecerdasan emosional anak usia 5 – 6 Tahun di RAPN Al hidayah Kecamatan Ujung Batu berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dengan rata-rata persentase sebesar 45%. Artinya persentase yang terlihat pada rekapitulasi menggambarkan hasil bahwa selama ini kecerdasan emosional anak sudah terlihat pada perkembangannya sudah berkembang sesuai harapan, meski hal ini belum mencapai perkembangan yang sangat baik, akan tetapi sudah memperlihatkan adanya kecerdasan emosional anak yang cukup baik.

Secara interval data kecerdasan emosional anak dapat dilihat pada tabel berikut:

Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional Anak Usia 5 – 6 Tahun di RAPN Al Hidayah Ujung Batu

| No | Kelas Interval | | Frek Absolut | frek komulatif | Frek Relatif (%) |
|--------|----------------|----|--------------|----------------|------------------|
| 1 | 64 | 66 | 11 | 11 | 22% |
| 2 | 61 | 63 | 19 | 30 | 38% |
| 3 | 58 | 60 | 10 | 40 | 20% |
| 4 | 55 | 57 | 10 | 50 | 20% |
| Jumlah | | | 50 | | 100 |

Uji Prasyarat atau Asumsi

Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan program SPSS versi 23 menunjukkan hasil pengujian normalitas data

komunikasi orang tua dengan kecerdasan emosional anak. Berdasarkan uji pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat bilangan pada kolom signifikan (sig) yaitu 0,200 dan 0,102 lebih besar dari 0,05 ($0,66 > 0,05$ dan $0,102 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan layak digunakan sebagai penelitian.

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas yaitu komunikasi orang tua (X) dan variabel terikat yaitu kecerdasan emosional (Y). Berdasarkan analisis data, dihasilkan *deviation from linearity* sebesar 0,132. Dikarenakan $P > 0,05$ dengan nilai signifikansi variabel sebesar 5% atau 0,05. Maka disimpulkan bahwa garis antara komunikasi orang tua dengan kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun di RAPN Al-Hidayah Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu memiliki hubungan linier karena memiliki hasil signifikansi yakni $0,132 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan kedua variabel tersebut adalah linier.

Uji hipotesis dilakukan untuk dapat mengetahui jika sesuai dengan hipotesis serta tujuan penelitian yakni untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara komunikasi orang tua dengan kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun di RAPN Al-Hidayah Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu. Adapun hipotesis sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi orang tua dengan kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun di RAPN Al-Hidayah Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

H_a: Terdapat komunikasi orang tua dengan kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun di RAPN Al-Hidayah Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

Uji hipotesis pada penelitian ini dilihat melalui program SPSS versi 23. Uji hipotesis menggunakan analisis statistik *pearson product moment* dapat dilihat pada tabel berikut:

| | | | Literasi Digital Guru | Kreativitas Mengajar |
|-----------------------|---------------------|--|-----------------------|----------------------|
| Literasi Digital Guru | Pearson Correlation | | 1 | .546** |
| | Sig. (2-tailed) | | | .000 |
| | N | | 50 | 50 |

| | | | |
|-------------|-----------------|--------|----|
| Kreativitas | Pearson | .574** | 1 |
| Mengajar | Correlation | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 50 | 50 |

Dari hasil analisis korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara komunikasi orang tua dengan kecerdasan emosional anak (r) adalah 0,546 pada kategori sedang (0,40 – 0,59) dengan nilai probabilitas 0.000. oleh karena probabilitas $< 0,05$ ($0.000 < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara komunikasi orang tua dengan kecerdasan emosional anak. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin baik komunikasi orang tua maka akan semakin baik pula kecerdasan emosional anak, akan tetapi tingkat hubungannya masih berada kategori sedang, artinya tidak semua anak memiliki kecerdasan emosional yang berkembang sangat baik atau sesuai harapan (BSH), sehingga tingkat hubungannya masih berada kategori sedang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan pada penelitian ini yakni:

1. Komunikasi orang tua pada anak usia dini di RAPN Al-Hidayah Kecamatan Ujung Batu sudah berada pada kategori baik, seperti bentuk peduli, membimbing, mengarahkan, memberikan ekspresi senang, mengajak berkomunikasi anak dan memotivasi anak
2. Kecerdasan Emosional anak usia dini di RAPN Al-Hidayah Kecamatan Ujung Batu sudah berada pada fase berkembang sesuai harapan (BSH) seperti anak sudah dapat mengenali emosinya, mengelola emosinya, memotivasi dirinya, berempati dan mampu menjalin hubungan dengan orang lain.
3. Terdapat hubungan antara komunikasi orangtua dengan kecerdasan emosional anak usia dini di RAPN Al-Hidayah Kecamatan Ujung Batu, dengan tingkat hubungannya berada kategori sedang dan memiliki hubungan yang positif.
4. Besaran kontribusi komunikasi orangtua dengan kecerdasan emosional anak dalam hal mempengaruhi sebesar 29,8%, yang artinya masih ada beberapa penentu kecerdasan emosional yang lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Bahri Syaiful. 2014. Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam keluarga. Jakarta: PT. Reneka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2014. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hapsari, Iriani Indri. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak. Jakarta Barat: PT Indeks*
Anna Marie Dinallo, 2016, Social and Emotional Learning with Families, Journal of Education and Learning Vol. 5, No. 4
- Effendy, Onong Uchjaya. 2011. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi* . Bandung: PT.Citra Aditya Bakti
- Karyaningsih, Ponco Dewi. 2018. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Novi Mulyani, 2014, *Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*, Jurnal Rhusan Fikr, Vol 3 No 2
- Femmi Nurmalitasari, 2015, *Perkembangan Sosial Emosional pada Anak Usia Prasekolah*, Jurnal Buletin Psikologi, Vol 23 No 2